

Strategi Pembelajaran Berbasis Kombinasi Demonstrasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Tk Dalam Mengenal Dan Mengendalikan Emosi

Mandha Aulia Septiana¹, Teni Novianti Risvana², Dheni Dwi Pangestuti³

¹²³Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: mandhaauliasptn@gmail.com

HP. 0882-9214-7579

Abstrak:

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak TK melalui strategi pembelajaran berbasis kombinasi demonstrasi dan penggunaan teknologi tepat guna (Spin Emosi). Program ini dilaksanakan di TK Al-Faqih yang berlokasi di Desa Karangpawitan, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, dengan melibatkan 45 anak usia 4-6 tahun, 5 guru, dan 30 orang tua. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu asesmen awal, pelatihan guru dan orang tua, serta implementasi kelas bermain yang mencakup permainan kelompok, role play, konseling mini, dan kegiatan kreatif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek keberanian mengungkapkan pendapat, kerjasama, regulasi emosi, empati, dan percaya diri, yang diukur melalui lembar observasi pra-pasca kegiatan. Program ini menghasilkan modul pembelajaran, rubrik observasi, media Spin Emosi, dan video tutorial. Rekomendasi program adalah untuk mengintegrasikan kegiatan ini dalam RPPH dan melanjutkannya dengan kelas parenting berkala di sekolah.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; anak usia dini; sosial-emosional; strategi demonstrasi; Spin Emosi

Abstract:

This article aims to enhance the social-emotional skills of kindergarten children through a demonstration-based learning strategy and the use of appropriate technology (Spin Emotions). The program was conducted at TK Al-Faqih, located in Karangpawitan Village, Kesambi District, Cirebon City, involving 45 children aged 4-6 years, 5 teachers, and 30 parents. The program was carried out in several stages, including an initial assessment, teacher and parent training, and the implementation of play-based learning activities, which included group games, role play, mini counseling, and creative activities. The results showed significant improvement in aspects such as confidence in expressing opinions, cooperation, emotional regulation, empathy, and self-esteem, which were measured using pre-and post-observation sheets. The program produced a learning module, observation rubrics, Spin Emotions media, and a video tutorial. The program is recommended to be integrated into the daily lesson plan (RPPH) and continued with regular parenting classes at the school.

Keywords: community service; early childhood; social-emotional; demonstration strategy; Spin Emotions

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1999>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Anak usia dini, terutama pada rentang usia 4 hingga 6 tahun, dikenal sebagai masa "fase emas" dalam perkembangan mereka. Pada periode ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, baik fisik, kognitif, maupun sosial-emosional. Mengingat pentingnya perkembangan sosial-emosional pada tahap ini, berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif perlu diterapkan untuk mendukung kemampuan anak dalam mengenali dan mengendalikan emosinya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak anak usia dini kesulitan dalam mengelola emosi, yang dapat memengaruhi keterampilan sosial mereka serta kesiapan untuk belajar di jenjang pendidikan berikutnya (Yusuf & Sugandhi, 2021; Triana et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Al-Faqih, Desa Karangpawitan, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, yang melibatkan 45 anak, 5 guru, dan 30 orang tua. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak melalui strategi pembelajaran berbasis kombinasi demonstrasi dan penggunaan teknologi tepat guna (Spin Emosi). Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam mengenali dan mengelola emosinya, serta memperkuat kerjasama antara guru, orang tua, dan mahasiswa dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak (Fitriyani & Kriswanto, 2025).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan desain pre-eksperimen tipe One Group Pretest–Posttest Design, dengan tujuan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran berbasis kombinasi demonstrasi terhadap kemampuan sosial-emosional anak. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. **Asesmen Awal** adalah Mengukur kemampuan sosial-emosional anak sebelum intervensi dilakukan, menggunakan lembar observasi yang mencakup lima indikator sosial-emosional: keberanian mengungkapkan pendapat, kerjasama, pengendalian emosi, empati, dan percaya diri (Hermahayu et al., 2025).
2. **Pelatihan Guru dan Orang Tua** adalah Memberikan pelatihan tentang penerapan metode demonstrasi dan penggunaan media Spin Emosi untuk membantu anak mengenali dan mengelola emosinya.
3. **Implementasi Kelas Bermain** adalah Melibatkan kegiatan bermain kelompok, role play, konseling mini individu, serta kegiatan kreatif seperti menggambar dan bernyanyi, yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial dan pengendalian emosi anak (Elyakim et al., 2024).
4. **Monitoring dan Evaluasi** adalah Dilakukan dengan observasi pra dan pasca kegiatan untuk menilai perubahan yang terjadi pada kemampuan sosial-emosional anak (Rediarpi et al., 2025).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil pra dan pasca kegiatan. Selain itu, perhitungan N-Gain Score digunakan untuk menilai efektivitas program.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada semua indikator sosial-emosional anak yang diukur. Berikut adalah hasil observasi pra dan pasca kegiatan:

Tabel 1

Indikator Sosial-Emosional	Indikator sosial-emosional		
	Pra (%)	Pasca (%)	Δ (%)
Berani Mengungkapkan Pendapat	40	75	+35
Bekerjasama dengan Teman	50	82	+32
Mengelola Emosi	35	70	+35
Menunjukkan Empati	30	80	+50
Percaya Diri Tampil di Depan	25	85	+60



Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara hasil pra dan pasca kegiatan. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,52 (kategori sedang–efektif) menunjukkan bahwa strategi kombinasi demonstrasi cukup efektif meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak (Selian & Amalia, 2024).

Selain itu, umpan balik dari guru dan orang tua menunjukkan bahwa 85% guru dan 90% orang tua merasa bahwa program ini relevan dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak (Tri h et al., 2024).



PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis kombinasi demonstrasi dan penggunaan media Spin Emosi efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak. Peningkatan terbesar terlihat pada indikator percaya diri (+60%), yang menunjukkan bahwa kegiatan berbasis kelompok memberikan anak rasa aman dan kesempatan untuk mengekspresikan diri. Peningkatan empati (+50%) juga signifikan, yang dapat dijelaskan melalui kegiatan role play yang membantu anak memahami perasaan orang lain (Selian & Amalia, 2024).

Keterlibatan orang tua dan guru dalam program ini sangat penting. Umpan balik yang diberikan menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua, guru, dan mahasiswa BK berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriatna et al. (2021) yang menegaskan pentingnya kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak.

Media Spin Emosi juga terbukti menjadi alat yang efektif untuk membantu anak mengenali dan mengelola emosi mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap emosi yang mereka alami (Ririyanti et al., 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan sosial-emosional anak usia dini, terutama dalam aspek percaya diri, empati, dan kemampuan mengelola emosi. Strategi pembelajaran berbasis kombinasi demonstrasi yang diterapkan, termasuk penggunaan media Spin Emosi, terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi sosial anak dan membantu mereka mengenali dan mengendalikan emosi mereka. Keberhasilan kegiatan ini didorong oleh keterlibatan aktif guru, orang tua, dan mahasiswa BK, serta penggunaan metode yang menyenangkan dan berbasis pengalaman langsung. Program ini dapat diintegrasikan ke dalam RPPH dan dilanjutkan dengan kelas parenting berkala di sekolah untuk mendukung keberlanjutan pengembangan sosial-emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Mulawarman, M., Mulyani, P. K., Hayati, I. R., & Sa'idah, A. Y. N. (2023). Kajian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Systematic Literature Review). *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 454–461. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.565>
- Aprilia, S., & Suryana, D. (2022). Analisis Perkembangan Emosi pada Penerapan Demonstration Method di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5575–5583. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2932>
- Elyakim P, V. A., Firanti, A., Harahap, L. H., Mawardani, M. A., & Perangin-angin, D. (2024).

- Peningkatan Teknologi Interaktif terhadap Pengembangan Sosial dan Emosional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(4), 281–289. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i4.4285>
- Fitriyani, D., & Kriswanto, H. D. (2025). Strategi Komunikasi Pendidik dalam Penanganan Tantrum pada Anak Usia Dini: Studi Fenomenologi di Semarang, Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1358–1374. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7061>
- Hermahayu, H., Rasidi, R., & Zahra, A. A. (2025). Disiplin Positif dalam Meningkatkan Regulasi Emosi dan Perilaku Sosial Anak: Studi Kualitatif pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Magelang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 905–920. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6909>
- Nurma, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Tk Harapan Bunda Kabupaten Aceh Barat. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 140–149. <https://doi.org/10.12928/waladuna.v5i2.532>
- Payong, M. R. (2022). TEORI KEPRIBADIAN GEORGE KELLY Marselus Ruben Payong STKIP St. Paulus Ruteng. *Repositori Unika Satun Paulus Ruten*, 1–22.
- Rediarpi, N. M., Tegeh, I. M., & Asril, N. M. (2025). Metode Mindfulness Teknik STOP terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi dan Regulasi Emosi Anak Usia Dini. *Journal of Education Action Research*, 9(1), 155–163. <https://doi.org/10.23887/jear.v9i1.91540>
- Ririyanti, D. R., Pusparini, D., Nisa, K., Sulistiani, D., Sani, P., & Hosna, K. (2025). Upaya Peningkatan Karakter Sosial Emosional Anak melalui Metode Demonstrasi di TK Plus Usman Al Farsy Nurul Hikmah. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, 12(2), 220–229. <https://doi.org/10.25273/jcare.v12i2.21497>
- Selian, S. N., & Amalia, H. (2024). Persepsi Pendidik tentang Pembelajaran Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 235–244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5388>
- Supriatna, M., Nurihsan, J., & Budiman, N. (2021). *Konsepsi dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah*. CV. Bintang WarliArtika.
- Tri h, I., Susmiati, I., Faidatul K, S. N., & Nurmufidah, G. (2024). Peningkatan Sosial dan Emosional Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di TK Falasifa Surabaya. *Jurnal PENA PAUD*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v5i1.34565>
- Triana, R. S., Winnuly, & Susanti, T. (2024). Pentingnya Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 8(2), 48–57. <https://doi.org/10.31537/ej.v8i1.1645>
- Utami, N. R., & Novitasari, K. (2022). Konstruk Dimensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 137–149. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4385>
- Yusuf, S. L., & Sugandhi, N. M. (2021). *Perkembangan Peserta Didik* (Hidayati (ed.); 1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.